

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa dalam surat undangan resmi yang ditulis siswa kelas II E SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 2003/2004, dapat disimpulkan bahwa dalam menulis surat undangan resmi, siswa melakukan kesalahan-kesalahan berbahasa sebagai berikut:

1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan penggunaan huruf kapital hampir ditemukan dalam setiap bagian-bagian surat undangan resmi, bagian pembuka dan isi merupakan bagian paling banyak ditemukan kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca titik (.) hampir ditemukan dalam setiap bagian-bagian surat undangan resmi, yaitu bagian kepala surat dan pembuka dan isi merupakan bagian paling banyak ditemukan kesalahan. Kesalahan penggunaan tanda baca koma (,) ditemukan dalam tiga bagian yaitu pembuka dan isi, penutup dan salam penutup. Kesalahan penggunaan tanda baca titik dua (:) ditemukan dalam tiga bagian, yaitu kepala surat, nomor dan hal dan alamat yang dituju. Sedangkan kesalahan penggunaan kata depan *dari* ditemukan dalam dua bagian, yaitu pembuka dan penutup.

2. Kesalahan Morfologi

Kesalahan penggunaan akhiran *-nya* dan penggunaan kelebihan kata tersebut ditemukan dalam dua bagian, yaitu pembuka dan penutup.

3. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan penggunaan ketepatan struktur kalimat ditemukan dalam dua bagian, yaitu pembuka dan penutup.

4. Kesalahan Semantik

Kesalahan penggunaan pilihan kata ditemukan dalam empat bagian, yaitu nomor, pembuka, penutup dan mengetahui.

Kesalahan-kesalahan tersebut di atas disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Ketidaktahuan

Sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami tentang Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan.

2. Kebiasaan siswa

Sebagian besar siswa terbiasa menulis surat secara tidak cermat.

3. Kurangnya pengetahuan siswa dalam bidang kebahasaan

Sehubungan dengan hal ini hendaknya diberikan pengarahan tambahan kepada siswa, sehingga mereka bisa membuat surat dinas dengan baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Para guru bahasa Indonesia, harus lebih sabar dalam membimbing siswa untuk lebih menguasai ejaan, tanda baca dan penggunaan kata-kata baku.
- b. Guru hendaknya banyak memberikan latihan menulis, baik di sekolah maupun tugas di rumah.
- c. Guru hendaknya banyak memberi contoh-contoh surat dinas (surat undangan resmi) jangan hanya terbatas pada buku paket.

2. Bagi Siswa

- a. Para siswa khususnya siswa kelas II E SMAK St. Bonaventura Madiun tahun ajaran 2003/2004, penguasaan mengenai ejaan, tanda baca dan penggunaan kata-kata baku ditingkatkan.
- b. Siswa hendaknya banyak berlatih menulis yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, baik di sekolah maupun di rumah.
- c. Siswa hendaknya mengetahui dan memahami contoh-contoh surat dinas (surat undangan resmi) jangan hanya terbatas satu buku sumber saja (buku paket).

3. Bagi Pereliti Lanjut

Para peneliti lanjut dapat dilakukan penelitian, yang lebih luas menyangkut penelitian, undangan resmi, tidak hanya siswa kelas II E SMAK St. Bonaventura Madiun. Di samping itu dapat dilakukan penelitian kesalahan berbahasa Indonesia tidak hanya dalam surat undangan resmi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara.
- Badudu, Yus. 1984. *Membina Bahasa Indonesia Baku I*. Bandung: Pustaka Prima.
- Djanewar. 1994. *Pengajaran Surat Menyurat*. Bandung: Armico.
- Hastuti, Sri. 1989. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa*. Yogyakarta: PT. Mitra Gama Widya.
- Keraf, Gorys. 1981. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kurikulum Pendidikan Dasar Sekolah Menengah Atas. 1994. *Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nawawi, Hadari. 1990. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pateda, Mansoer dan Yennie Putubuhu. 1993. *Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Dasar Umum*. Ende-Flores: Nusa Indah.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1996. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ramlan, M. 1977. *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Sastra dan Kebudayaan UGM.
- Sabariyanto, Dirgo. 1988. *Bahasa Surat Dinas*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta PT. Mitra Gama Widya.
- Solechan, dan T.W. Soedjito. 1985. *Surat Menyurat Resmi Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Subyakto, Sri Utari Nababan. 1994. *Analisis Kontrastif dan Kesalahan Suatu Kajian dari Sudut Pandang Guru Bahasa*. Jakarta: PPS IKIP Jakarta.

- Sudaryanto. 1990. *Aneka Konsep Kedutaan Lingual dalam Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana Universitas Press.
- Sumowijoyo, Gatot Susilo. 1981. *Ciri-ciri Sintaksis Kalimat Baku Bahasa Indonesia*. Surabaya: FKSS - IKIP Surabaya.
- Supriyadi. 1989. *Modus Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Karunia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tirtobisono, Yan. 1998. *Mengenal Surat Menyurat*. Jakarta: PT. Edumassa.